

22 Pemda Ditarget WTP

SEMARANG - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Tengah menargetkan 22 pemerintah daerah (pemda) di provinsi ini meraih predikat wajar tanpa pengecualian (WTP). Pada 2013, predikat WTP baru diberikan pada 11 pemda, termasuk Pemerintah Provinsi Jateng.

Kepala BPKP Jateng Agus Sukaton mengatakan, target 22 Pemda itu sesuai dengan instruksi BPKP pusat. "Pusat menargetkan 60 persen pemda di Indonesia meraih WTP. Maka kalau di Jateng dari 36 pemda, baru 11

yang dapat, tahun depan kami akan berusaha meningkatkan," katanya saat menemui Gubernur Ganjar Pranowo di Rumah Dinas Puri Gedeh, Jalan Gubernur Budiono, Semarang, Jumat (20/9).

Dalam pertemuan itu, Agus

menyerahkan buku Laporan Pengawasan Akuntabilitas Keuangan Pemprov Jateng semester pertama 2013. Laporan tersebut disusun berdasarkan pengawasan BPKP atas manajemen pengelolaan keuangan Pemprov Jateng.

"Dengan pengawasan ini, kami berharap ada perbaikan dan akuntabilitas keuangan yang lebih baik lagi," katanya.

Nontunai

Ganjar mengatakan, prioritas pemerintahannya tidak hanya meraih WTP, tapi juga memberantas korupsi, baik dalam birokrasi maupun penyelenggaraan proyek pemerintah. Salah satu-

nya dengan menerapkan transaksi nontunai, seperti saran BPK, beberapa waktu lalu.

"Pada proyek terbaru, kami langsung terapkan transaksi nontunai," jelasnya.

Kini dia sedang merancang formula pengawasan melekat pada birokrasi. Inspektorat Daerah Jateng dimintanya menyusun pola-pola pengawasan tersebut. Kerja sama dengan penegak hukum akan diintensifkan. (H68, J17-71)

